

BULETIN EPIDEMIOLOGI LABKESMAS LUMAJANG

DAFTAR ISI

HASIL LAYANAN PEMERIKSAAN KIMIA KLINIK

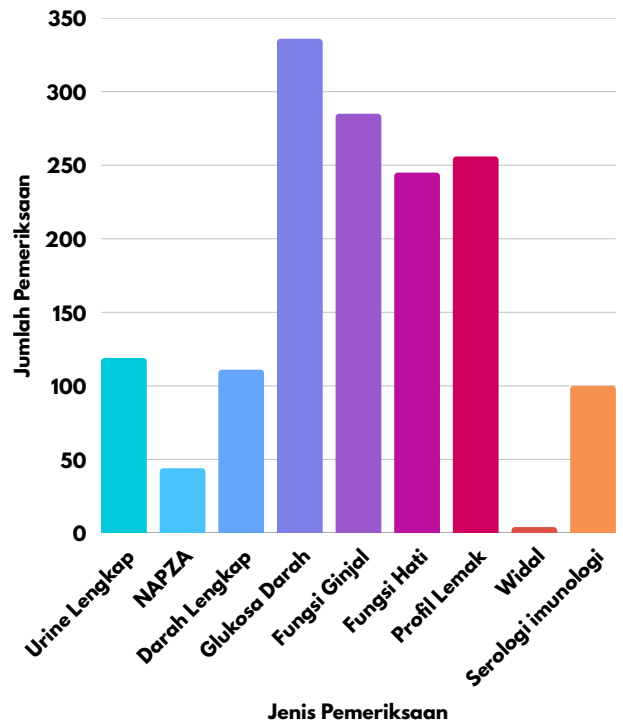
HASIL LAYANAN PEMERIKSAAN LINGKUNGAN

HASIL LAYANAN PEMERIKSAAN BIOMOLEKULAR (DNA)

ANALISIS PENYAKIT

REKOMENDASI

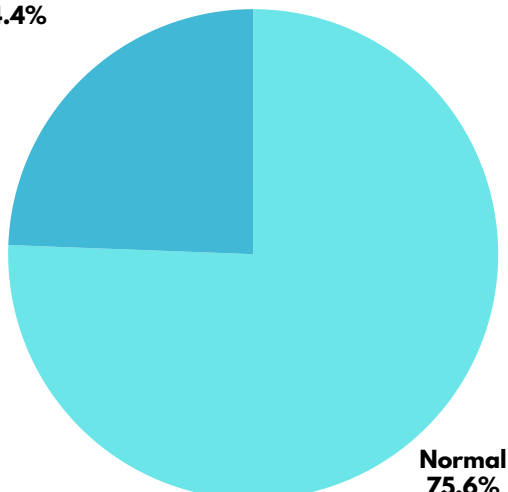
JUMLAH PEMERIKSAAN KIMIA KLINIK



Pemeriksaan Glukosa Darah

HASIL PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH

Melebihi Batas Normal
24.4%

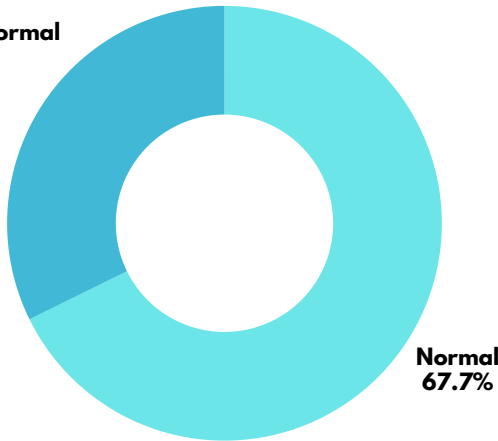


Berdasarkan data di atas dari total 336 orang yang periksa terkait Glukosa Darah, terdapat 254 orang yang menunjukkan tidak ada masalah atau gangguan. Sebanyak 82 orang didapati hasil pemeriksaan melebihi batas nilai rujukan. Terdapat masing masing 2 orang yang hasil pemeriksaan glukosa acak, 19 orang yang glukosa puasanya dan 63 orang yang HbA1c nya melebihi nilai rujukan. Glukosa Puasa Tinggi dapat menunjukkan adanya kondisi di mana risiko diabetes tipe 2 meningkat. Berdasarkan jenis kelamin, dominan yang mengalami masalah pada hasil pemeriksaan glukosa darah adalah Perempuan dan pada batas usia dewasa hingga lansia. Hal ini juga bisa dikarenakan oleh konsumsi makanan dan gaya hidup yang tidak sehat dalam kehidupan keseharian.

Pemeriksaan Fungsi Ginjal

HASIL PEMERIKSAAN FUNGSI GINJAL

Melebihi Batas Normal
32.3%

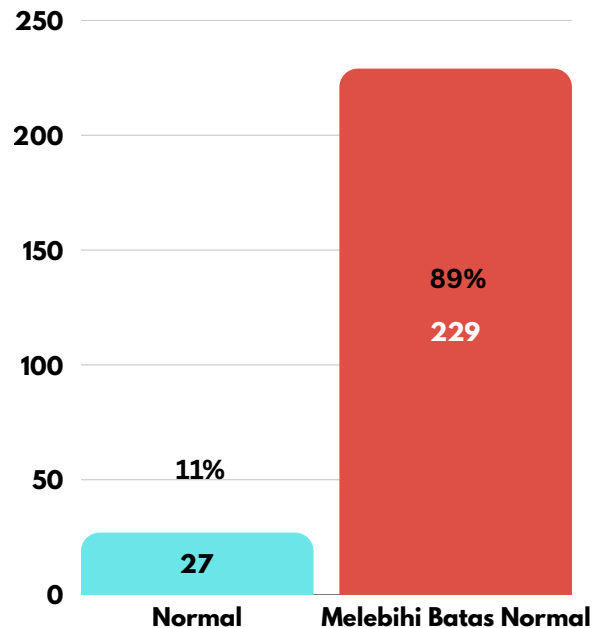


Dari total 285 orang yang periksa terkait Faal Ginjal, terdapat 92 orang yang menunjukkan ada masalah atau gangguan. 20 orang terdeteksi dengan adanya kandungan urea melebihi batas normal, 64 orang terdeteksi kreatininnya tinggi dan 17 orang dengan kandungan uric acid tinggi. Hasil pemeriksaan urea, asam urat, dan kreatinin yang tinggi kemungkinan besar menandakan penurunan fungsi ginjal karena ginjal tidak mampu menyaring limbah tubuh secara efektif, atau adanya kondisi lain seperti dehidrasi, diabetes, hipertensi, atau penyakit lain yang memengaruhi ginjal. Adanya gangguan pada fungsi ginjal merata pada jenis kelamin laki dan perempuan usia dewasa yang dapat disebabkan karena gaya hidup yang tidak sehat.

Pemeriksaan Lemak Lengkap

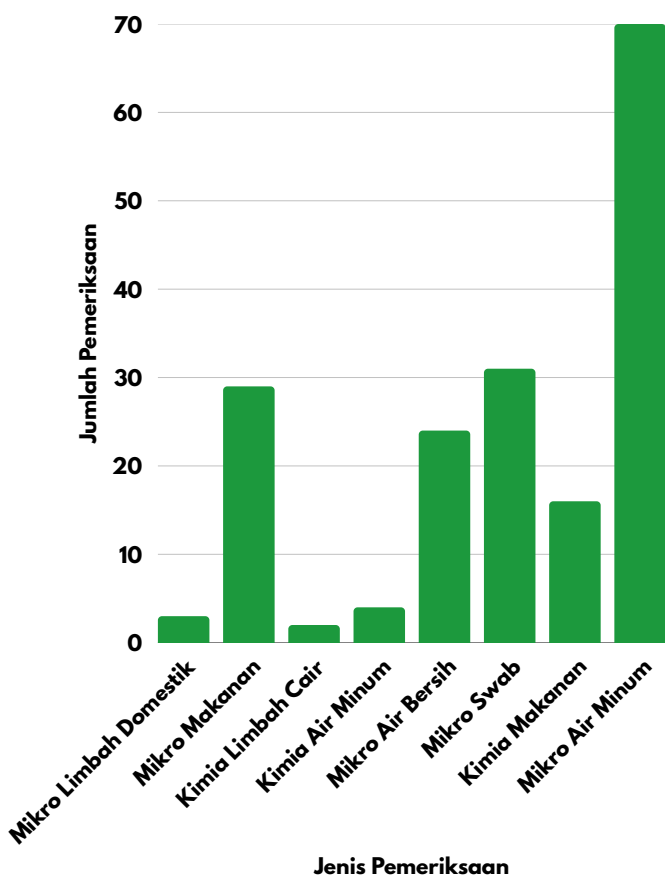
Dari total 256 orang yang periksa terkait parameter lemak lengkap, terdapat 135 orang dengan hasil kolestrol total tinggi, 135 orang dengan hasil pemeriksaan trigliserida tinggi dan 26 orang dengan hasil ldl kolestrol tinggi. Hasil kolesterol total dan trigliserida tinggi menandakan peningkatan risiko penyakit jantung dan pembuluh darah, seperti aterosklerosis (penyempitan arteri), serangan jantung, stroke, dan pankreatitis (radang pankreas). Kondisi ini sering dikaitkan dengan gaya hidup tidak sehat, seperti pola makan tinggi gula dan lemak, obesitas, kurang olahraga, serta kondisi lain seperti diabetes dan tiroid yang kurang aktif. Oleh karenanya setelah dianalisis, mayoritas yang hasilnya melebihi batas normal adalah rata rata pada usia dewasa dan lansia, serta tersebar merata pada jenis kelamin perempuan dan laki-laki.

HASIL PEMERIKSAAN LEMAK LENGKAP



Berikut merupakan paparan jumlah dan hasil dari pemeriksaan kimia klinik diambil dari 3 terbanyak yang melakukan jenis pemeriksaan. Yaitu pemeriksaan Glukosa Darah dengan total 336 pemeriksaan, Fungsi Ginjal dengan total 258 pemeriksaan dan Profil Lemak dengan total jumlah 256 pemeriksaan. Ketiga jenis pemeriksaan tersebut ada kaitannya dengan penyakit yang ditimbulkan berupa penyakit de-generatif atau penyakit tidak menular. Penurunan Fungsi Ginjal, Gula Darah yang tidak terkontrol dan Risiko penyakit jantung akibat hasil pemeriksaan kolestrol yang tinggi dapat diakibatkan oleh pola makan dan gaya hidup yang tidak sehat.

JUMLAH PEMERIKSAAN LINGKUNGAN

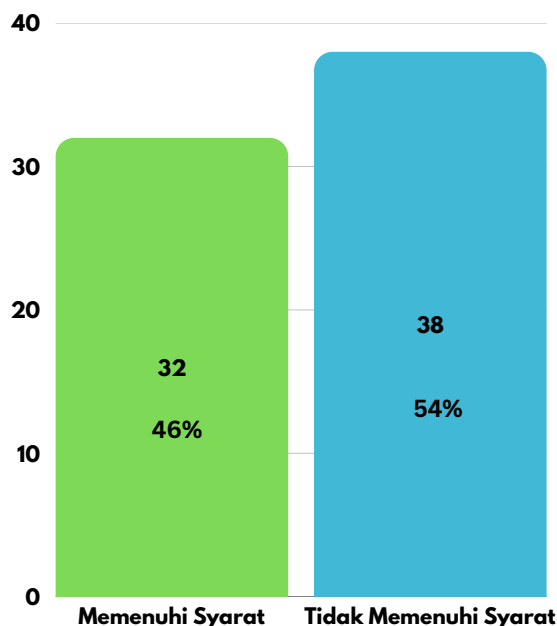


Dari total 8 pemeriksaan di laboratorim lingkungan, Labkesmas Tk II Kabupaten Lumajang, akan dipaparkan hasil pemeriksaan dari 3 jenis pemeriksaan dengan jumlah terbanyak selama bulan November 2025. Jenis pemeriksaan tersebut meliputi Mikrobiologi Air Minum dengan total 70 sampel, Mikrobiologi Swab dengan total 31 sampel, dan Mikrobiologi Makanan dengan total jumlah 29 sampel. Banyaknya jumlah pemeriksaan dari ketiga jenis pemeriksaan tersebut berasal dari sampel makanan dan air dari SPPG di Kabupaten Lumajang. Untuk mendukung keamanan makanan yang dikonsumsi oleh siswa sekolah, SPPG diharuskan memenuhi beberapa syarat untuk dijadikan laporan dalam pengurusan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi.

Pemeriksaan Mikrobiologi Air Minum

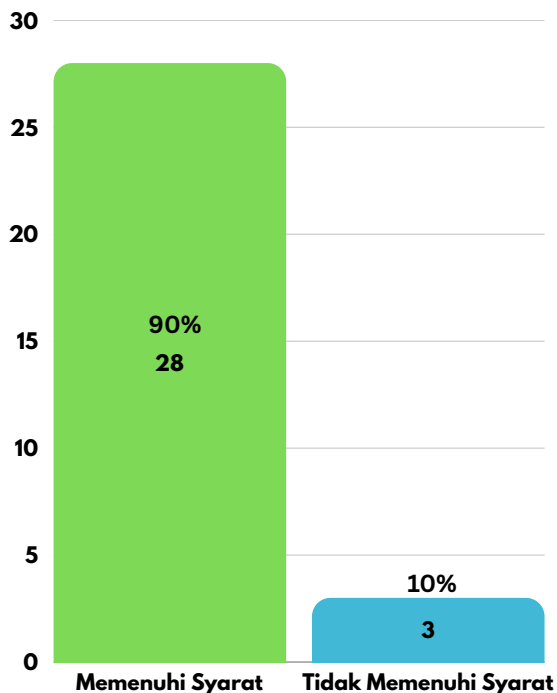
Dari total 70 pemeriksaan sampel air minum, didapatkan 38 sampel dengan kandungan total koliform melebihi batas maksimum pada air minum yaitu 0 per 100 ml sampel air minum. Adanya kandungan koliform pada air minum dapat mengindikasikan adanya cemaran feces atau patogen lain yang dapat menyebabkan penyakit diare, disentri, tipes, hepatitis A dan lainnya. Upaya yang dapat dilakukan untuk menghilangkan cemaran akibat koliform bisa dengan melakukan pemeriksaan sumber air minum terlebih dahulu jika ditemukan potensi yang dapat menimbulkan pencemaran. Kemudian langkah selanjutnya juga bisa melakukan desinfeksi air dan juga bisa menggunakan cara dengan merebus air hingga mendidih agar dapat mematikan patogen, kuman, dan lainnya.

HASIL PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI AIR MINUM



Pemeriksaan Mikrobiologi Swab

HASIL PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI AIR MINUM

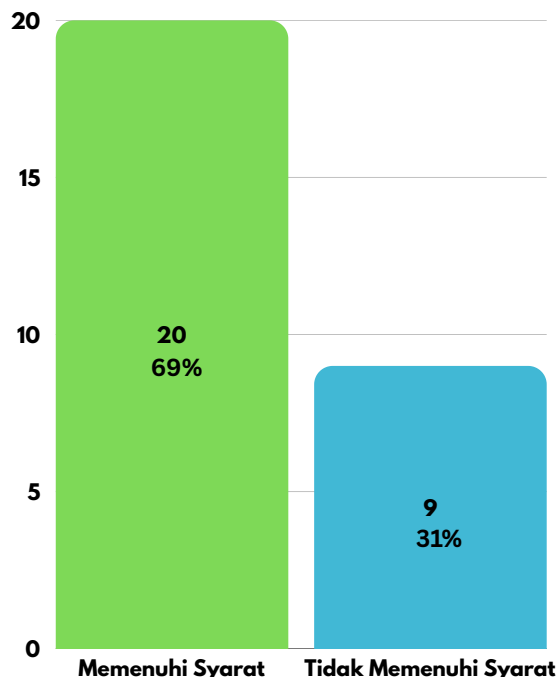


Dari total 31 pemeriksaan mikrobiologi swab, didapatkan 3 sampel yang tidak memenuhi syarat karena melebihi batas maksimum. 3 hasil pemeriksaan yang melebihi batas maksimum tersebut terdiri dari sampel swab alat lengan donor dan jas laboratorium. Hasil swab yang melebihi batas pada lengan donor bisa terjadi karena adanya kesalahan dalam prosedur persiapan lokasi donor, misalnya penggunaan bahan disinfektan (alkohol swab) yang berlebihan atau tidak tepat, yang dapat menyebabkan iritasi kulit atau masalah lain. Adapun jas laboratorium yang melebihi batas nilai bisa mengindikasikan bahwa laboratorium kurang bersih sehingga terdapat mikroorganisme ketika dilakukan pengambilan sampel.

Pemeriksaan Mikrobiologi Makanan

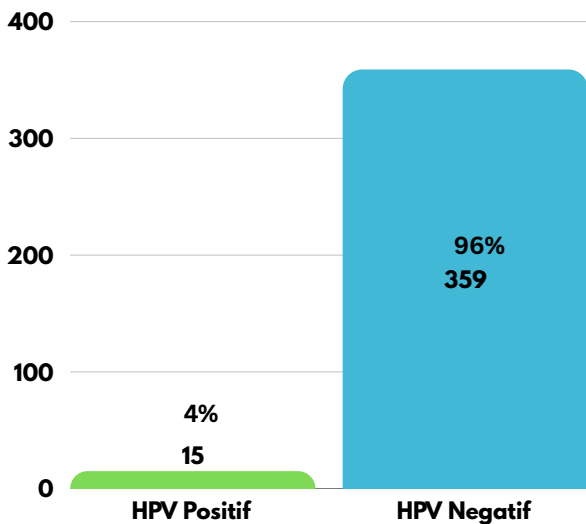
Dari total 29 sampel hasil pemeriksaan mikrobiologi makanan, didapatkan 9 sampel yang melebihi batas maksimum total koliform. Kadar total koliform makanan yang melebihi batas maksimum mengindikasikan makanan tersebut terkontaminasi oleh bakteri koliform dalam jumlah yang tidak aman, yang dapat menimbulkan risiko kesehatan seperti diare, dan juga bisa mengindikasikan buruknya sanitasi serta praktik penanganan makanan. Sanitasi yang buruk dapat disebabkan oleh kebersihan diri yang kurang baik dari pengolah makanan, serta kurangnya kebersihan fasilitas produksi dan lingkungan yang tidak steril. Selain itu, proses yang terjadi pada saat mengolah makanan atau menyajikan makanan juga dapat memicu pertumbuhan bakteri koliform.

HASIL PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI MAKANAN



HASIL PEMERIKSAAN BIOMOLEKULAR (HPV DNA)

HASIL PEMERIKSAAN HPV DNA



Berdasarkan hasil pemeriksaan pada total 1274 perempuan yang diperiksa HPV DNA ditemukan 54 perempuan yang positif HPV DNA. Hasil tes DNA HPV positif untuk tipe 16 sebanyak 6 orang, dan untuk tipe 18 sebanyak 4 orang. Keberadaan tipe 16 dan tipe 18 menunjukkan keberadaan jenis virus HPV berisiko tinggi yang paling sering menyebabkan kanker serviks dan jenis kanker lainnya, seperti kanker orofaring dan anus. Hasil positif untuk tipe 16 dan 18 menunjukkan adanya infeksi virus tersebut di dalam tubuh. Sedangkan sebanyak 47 orang yang terdeteksi tipe lain dari HPV juga perlu waspada dan segera periksa ke fasilitas kesehatan.

ANALISIS PENYAKIT

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada jenis layanan kimia klinik, diambil 3 jenis pemeriksaan terbanyak yaitu glukosa darah, fungsi ginjal dan profil lemak. dari ketiga jenis pemeriksaan tersebut, faktor risiko penyakit yang ditimbulkan berupa peningkatan Diabetes Melitus dan peningkatan risiko penyakit jantung dan pembuluh darah. Sedangkan untuk hasil layanan lingkungan, 3 jenis pemeriksaan terbanyak yaitu mikrobiologi air minum, mikrobiologi swab dan mikrobiologi makanan. Dari ketiga jenis pemeriksaan tersebut, mayoritas yang tidak memenuhi syarat diakibatkan oleh tingginya jumlah total koliform baik pada makanan dan air minum. Hal ini dapat menyebabkan faktor risiko penyakit berupa diare, disentri, tipes, hepatitis A dan lainnya. Adapun untuk hasil pemeriksaan layanan biomolekular (DNA), dikarenakan pemeriksaan masih spesifik terkait virus Human Papillomavirus sub type 16 dan 18 yang dapat menyebabkan penyakit kanker serviks dan jenis kanker lainnya, seperti kanker orofaring dan anus.

REKOMENDASI

Berdasarkan analisis hasil pemeriksaan yang ada di Laboratorium Kesehatan Masyarakat TK. II Kabupaten Lumajang, REKOMENDASI UPAYA YANG PERLU DILAKUKAN OLEH TENAGA KESEHATAN dan MASYARAKAT adalah sebagai berikut :

- 1.Menggalakkan lagi terkait GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) oleh Tenaga Kesehatan di Wilayah Setempat
- 2.Melakukan skrining pemeriksaan pada pasien Diabetes Melitus dan Hipertensi oleh Tenaga Kesehatan untuk mencegah peningkatan risiko Penyakit Diabetes Melitus, Hipertensi, dan Jantung.
- 3.Menjaga pola makan sehat (rendah gula dan lemak, tinggi serat), rutin berolahraga, menjaga berat badan ideal, berhenti merokok, serta mengelola stres dan istirahat cukup.
- 4.Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mendeteksi dini risiko penyakit (Diabetes Melitus disarankan melakukan pemeriksaan tiap 3 bulan sekali, dan untuk hipertensi tiap 6 bulan sekali